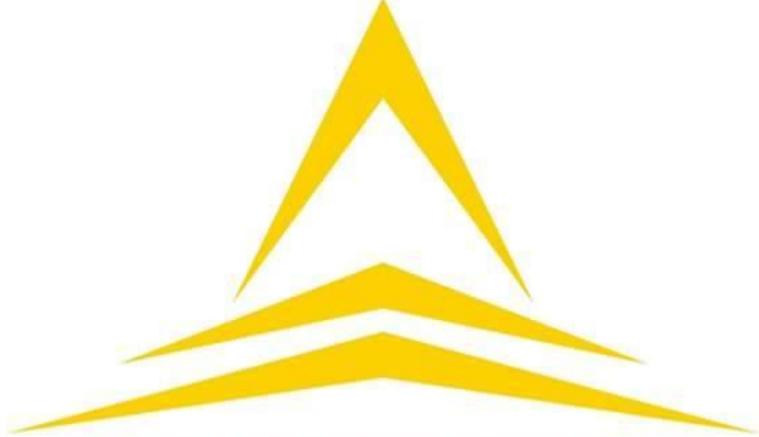


**MANAJEMEN STRATEGIK
PADA PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DI MIN 1 BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

KUNI AKHILA SOFIA

NIM. 1717401074

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

MANAJEMEN STRATEGIK PADA PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI MIN 1 BANYUMAS

Kuni Akhila Sofia
NIM. 1717401074

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pencapaian sebuah sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, dapat dilihat dari proses menjalankan semua aktifitas pembelajaran yang diputuskan manajemen sebagai faktor pendukung melalui koordinasi oleh sekolah. Untuk itu, dalam mengelola *boarding school* yang baik diperlukan manajemen strategik yang baik sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mencapai segala tujuan dengan strategi yang ditentukan oleh *stakeholder*. Dengan demikian, kemampuan ketua program *boarding school* dalam menjalankan pengamatan lingkungan (*scanning lingkungan*), perumusan strategi (*strategy formulating*), penerapan strategi (*strategy implementing*), evaluasi strategi (*strategy evaluating*) benar-benar diperlukan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan metode deksriptif kualitatif yang menarik dan subjektif. Metode penelitian ini digunakan untuk memperkenalkan garis besar atau realitas yang dapat diakses melalui deskripsi.

Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian, analisis data yang digunakan yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dengan begitu, penulis akan memperoleh fakta serta dapat mendeskripsikan manajemen strategik dengan mengimplementasikan untuk meningkatkan kualitas lulusan.

Temuan penelitian di MIN 1 Banyumas menunjukkan bahwa: *Pertama*, tahap manajemen strategik yang dilakukan dengan analisis lingkungan memanfaatkan analisis SWOT. *Kedua*, tahap manajemen strategik dilakukan dengan membentuk teknik yang mengarahkan kepada kemajuan visi, misi dan tujuan sekolah secara rinci yang akan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang kompeten dan berkarakter. *Ketiga*, tahap manajemen strategik dilakukan dengan implementasi strategi melalui mengalokasikan SDM dengan melihat program yang akan dijalankan. *Keempat*, tahap manajemen strategik dijalankan dengan evaluasi strategi melalui pengecekan antar pendidik, peserta didik yang dapat dilaksanakan dalam harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Tahap manajemen strategik merupakan sebuah pendekatan untuk memiliki pilihan dalam menumbuhkan mutu pendidikan yang dihasilkan melalui pencapaian peningkatan lulusan yang berkompoten dan berkarakter.

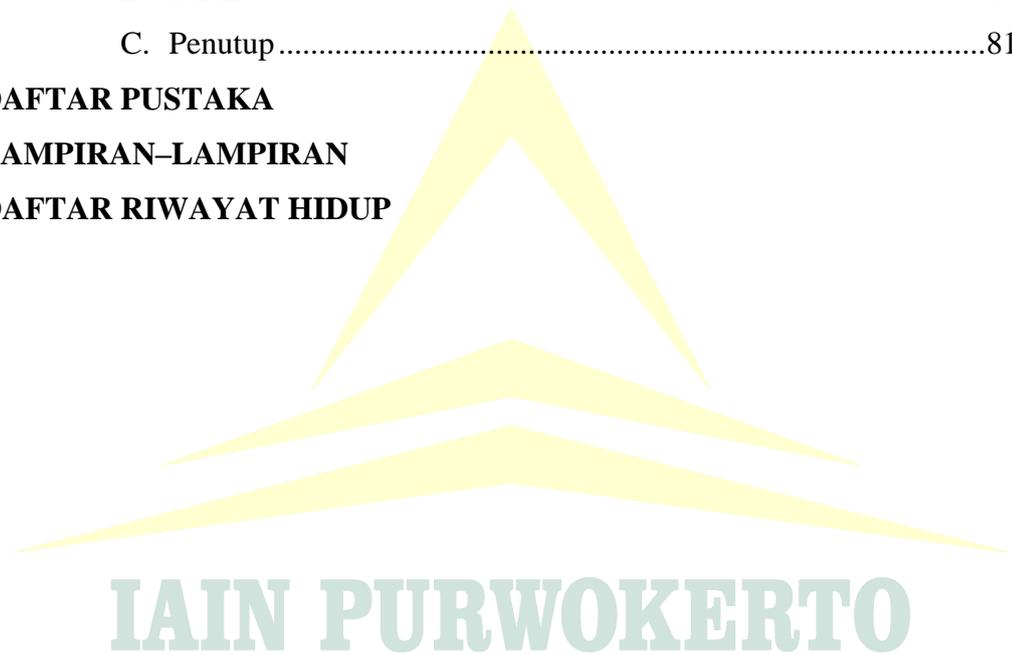
Kata kunci: Manajemen Strategik, *Boarding School*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II MANAJEMEN STRATEGIK DAN BOARDING SCHOOL	14
A. Manajemen Strategik.....	14
1. Pengertian Manajemen Strategik.....	14
2. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategik	17
B. Tahapan Manajemen Strategik	19
1. <i>Scanning</i> Lingkungan.....	19
2. Perumusan Strategi.....	21
3. Implementasi Strategi.....	25
4. Evaluasi Strategi.....	28
C. Program <i>Boarding School</i>	30
1. Pengertian Program <i>Boarding School</i>	30

2.	Tujuan Program <i>Boarding School</i>	31
3.	Manfaat Program <i>Boarding School</i>	32
4.	Keunggulan <i>Boarding School</i>	32
5.	Kelemahan <i>Boarding School</i>	34
BAB III	METODE PENELITIAN	35
A.	Jenis Penelitian	35
B.	Lokasi Penelitian	35
C.	Waktu Penelitian	36
D.	Objek Penelitian	36
E.	Subyek Penelitian	36
F.	Teknik Pengumpulan Data	37
G.	Teknik Analisis Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A.	Penyajian Data.....	43
1.	Gambaran umum MIN 1 Banyumas	43
a.	Sejarah Singkat.....	43
b.	Letak Geografis	45
c.	Visi Misi dan Tujuan MIN 1 Banyumas	45
d.	Keadaan Peserta didik MIN 1 Banyumas.....	47
e.	Sarana dan Prasarana MIN 1 Banyumas	49
f.	Model Pembelajaran MIN 1 Banyumas	51
2.	Konsep <i>Boarding School</i> MIN 1 Banyumas	53
a.	Latar Belakang diterapkannya program <i>Boarding School</i> di MIN 1 Banyumas	53
b.	Program <i>Boarding School</i> MIN 1 Banyumas	57
c.	Tujuan dan Manfaat <i>Boarding School</i> MIN 1 Banyumas	59
d.	Sistem Pembinaan dan Pelayanan <i>Boarding School</i>	61
3.	Manajemen Strategik Pada Program <i>Boarding School</i> di MIN 1 Banyumas	63
a.	<i>Scanning</i> Lingkungan Pada Program <i>Boarding School</i>	

	Di MIN 1 Banyumas	63
b.	Formulasi Strategik Pada Program <i>Boarding School</i> Di MIN 1 Banyumas	69
c.	Implementasi Strategik Pada Program <i>Boarding School</i> Di MIN 1 Banyumas	73
d.	Evaluasi Strategik Pada Program <i>Boarding School</i> Di MIN 1 Banyumas	75
BAB V	PENUTUP	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran	80
	C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN–LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan interaksi yang melibatkan antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.¹ Dalam membentuk peserta didik yang cerdas, terampil serta mempunyai nilai moral yang tinggi hendaknya pendidikan dijadikan sebagai pedoman untuk mewujudkan masyarakat Negeri yang excellent. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya sekedar menyerahkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi menyerahkan nilai-nilai moral serta kemanusiaan yang bersifat universal. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat menghargai kehidupan orang lain yang tercermin dalam tingkah laku dan juga aktualisasi diri.²

Seiring dengan pesatnya modernitas saat ini filosofi pendidikan tumbuh lebih luas. Untuk membentuk karakter moral baik, pendidikan Islam sangat berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan maupun mewariskan kebudayaan serta nilai-nilai kebaikan, tetapi pendidikan Islam lebih ditunjukan kepada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) secara utuh (*kafaah*). Dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi, manusia tidak hanya semata-mata mewarisi, melainkan manusia dapat mendapatkan tentang hal baru yang sama sekali belum pernah ada. Akan tetapi sukses ataupun tidaknya pendidikan Islam ini dipengaruhi oleh segala aspek yang menunjang penerapan pendidikan Islam.³ Dalam mewujudkan karakter yang baik, harus dimulai sejak usia dini. Lembaga pendidikan formal ataupun non formal berupaya memberikan fasilitas yang terbaik untuk membentuk siswa yang berkualitas. Dari keberhasilan tersebut dilihat dari setiap lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik khasnya masing-masing, baik itu

¹ Tatang M. Amirin, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 2.

² Novan Ardy Wiyani, *Membentuk Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 130

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 124.

dari budaya, metode pendidikan serta yang lain tergantung dari *stakeholder* yang bersangkutan.

Pada saat ini dunia pendidikan terus berhadapan dengan tuntutan lulusan yang berkualitas, sehingga pengelolaan kelas merupakan salah satu strategi pendidikan yang sangat sesuai diterapkan. Pengelolaan bukanlah hal yang mudah dan ringan, apalagi guru yang telah berpengalaman tidak luput dari permasalahan.⁴ Untuk itu keberhasilan suatu sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dapat dilihat dari proses menjalankan seluruh kegiatan pembelajarannya yang ditentukan sebagian faktor pendukung. Salah satunya adalah faktor manajemen yang diselenggarakan oleh sekolah. Manajemen menggambarkan faktor penting dalam penerapan setiap program organisasi kegiatan sekolah. Manajemen strategik berperan untuk mengaplikasikan strategi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk menjadikan pendidikan lebih efisien serta efektif.

Sebagaimana diketahui, globalisasi membenarkan terbentuknya perubahan diseluruh aspek kehidupan, termasuk perubahan orientasi, persepsi serta tingkat selektifitas masyarakat Indonesia terhadap pendidikan. Eksistensi lembaga pendidikan Islam di Indonesia sudah mengalami bermacam perkembangan yaitu dengan berdirinya pesantren, madrasah, sekolah umum Islam, perguruan tinggi Islam, majelis taklim ataupun lembaga-lembaga pelayanan umat hingga saat ini. Dari sebagian perkembangan tersebut terdapat sekolah yang mempunyai program *boarding school*.⁵

Di Indonesia, terdapat dua jenis pendidikan dasar yaitu sekolah dasar (SD) yang berada di bawah Kemendiknas dan madrasah ibtidaiyah (MI) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Menurut data yang dilansir oleh situs Emis PendisKemenag, jumlah madrasah ibtidaiyah adalah

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 199.

⁵ Andri Septilinda Susiyani dan Subiyantoro, "Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol 2, No 2, November 2017, hlm. 328.

sebanyak 24.560. Dari jumlah ini, terdapat 1.686 Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan 22.874 Madrasah Ibtidaiyah Swasta.⁶ MIN 1 Banyumas merupakan salah satu diantara Madrasah Ibtidaiyah Negeri lain yang memiliki keunggulan dalam program *boarding school*.

Menurut para akademisi yang menjadi tolak ukur pendidikan di Banyumas terpusat di daerah Purwokerto Timur. Hal ini disebabkan oleh kualitas pendidikan khususnya di sekolah tingkat dasar sudah mendapat kategori baik. Hanya saja, yang menjadi permasalahan pada saat itu adalah MIN 1 Banyumas yang terletak di Purwokerto Timur masih dianggap sebagai sekolah dengan kualitas kurang baik dengan didasari oleh hasil nilai Ujian Nasional yang masih berada pada nilai rata-rata 70. Hal ini menyebabkan pihak sekolah menginisiasikan untuk dibuat program unggulan *Boarding School* demi meningkatkan kualitas sekolah dengan menerapkan pendidikan karakter meliputi peningkatan akhlak, disiplin, pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan. Dalam penerapannya selama 11 tahun, program ini memberikan hasil yang cukup baik yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata nilai Ujian Nasional dari 70 menjadi 80 serta meningkatnya pengetahuan agama dan akhlak siswa.

Melihat begitu banyak tantangan yang dihadapi dunia pendidikan dimasa globalisasi saat ini baik tantangan internal maupun eksternal mewajibkan kita siap menghadapi tantangan tersebut dengan langkah-langkah cemerlang, aplikatif, serta visioner. Oleh karena itu untuk menanggapi kekhawatiran dan harapan orang tua tersebut, saat ini sudah banyak bermunculan sistem pendidikan berasrama (*boarding school*). Pendidikan berpola asrama ini sesungguhnya menggambarkan perpaduan sistem pendidikan pesantren di mana siswa memperoleh pembelajaran dan pengajaran selama 24 jam. Model pendidikan ini menawarkan keunggulan

⁶ Nuryanto, "Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah: School-Based Management dan Kompetensi Guru Madrasah", *Jurnal Elementary* Vol 4 Edisi Januari-Juni 2018, hlm. 23.

yang diukur dari sisi kesiapan peserta didiknya sebagai insan yang beriman serta bertakwa, dan mampu hidup mandiri dalam bermasyarakat.⁷

Program *boarding school* merupakan sekolah berasrama, di mana peserta didik diwajibkan tinggal di asrama. *Boarding school* dikatakan sebagai program *full day school plus boarding school*, sebab peserta didik yang memilih program *boarding* secara tidak langsung memilih pula program *full day*. Sehingga peserta didik yang mengikuti program *boarding school* mendapat aktivitas tambahan di asrama yang dipantau langsung oleh pembina asrama.⁸

MIN 1 Banyumas merupakan salah satu madrasah yang mengutamakan kualitas dan moral yang termuat dalam visi-misi madrasah yaitu CEKATAN (Cerdas, Kreatif, Berakhlakul karimah dan Tangguh) dan BERSAHAJA (Bersih, Sehat, Hijau, dan Menjaga Alam). Demi terwujudnya visi dan misi yang sudah dibuat, MIN 1 Banyumas perlu menerapkan manajemen strategik (*strategic management*) yang digunakan sebagai rangkaian keputusan serta aktivitas manajerial yang akan menghasilkan proses formulasi dan implementasi rencana berdasarkan tujuan agar tercapai dalam keunggulan yang kompetitif.⁹

Boarding school merupakan program khusus untuk kelas enam yang menjadikan MIN 1 Banyumas lebih unggul dalam segi intelektual maupun moral. Adapun program unggulan yang terdapat di *boarding school* yaitu bimbel, *vocabulary*, *folk song*, hafalan juz 20 dan 30, tadarus Al-Qur'an, ngaji kitab, qurban, *visit industry*, dll. Pembentukan program *Boarding school* mengacu pada manajemen strategik yang dimulai dari *scanning* lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

⁷ Mursyid Fikri dan Ferdinan, "Peranan Manajemen *Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbawi* Vol 2, No 1, 2017, hlm. 45.

⁸ Miftahul Jannah, "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa *Fullday School* Dengan Siswa *Boarding School* di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta", *Jurnal Al-Thariqoh*, Vol 3, No 2, Juli-Desember 2018, hlm. 2.

⁹ Hasanudin, dkk, "Manajemen Strategik Pondok Pesantren dalam Upaya Membentuk Santri yang Berkarakter", *Jurnal Tabligh: Manajemen Pendidikan Dakwah*, Vol. 4, No. 3, 2019, hlm. 306.

Penentuan tempat yang strategis yang tidak jauh dari madrasah, program-program yang sistematis, sumber daya manusia yang memadai dapat mewujudkan visi-misi yang telah ditetapkan. Untuk itu madrasah membangun *boarding school* untuk mencapai target madrasah.

Untuk memperoleh arah tujuan yang telah ditetapkan oleh *Boarding School*, maka sangat penting dengan adanya penerapan manajemen strategik, dimulai dari tahap *scanning* lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan program berdasarkan visi-misi yang telah ditetapkan. Dari penjelasan di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul “Manajemen Strategik Pada Program *Boarding School* Di MIN 1 Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, untuk memudahkan dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka sebaiknya penulis memberi definisi operasional yang terkait dengan judul skripsi diatas, sebagai berikut:

1. Manajemen Strategik

Manajemen strategik (*strategic management*) dapat didefinisikan sebagai seni dan sains dalam memformulasikan strategi, mengimplementasikan strategi, serta mengevaluasi keputusan dari tiap-tiap kegiatan yang membuat organisasi dapat memperoleh keinginan sesuai dengan tujuannya. Sebagaimana yang sudah diketahui dalam definisi ini, manajemen strategik berpusat pada pengintegrasian manajemen, pemasaran, keuangan, dan akuntansi, produksi dan operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi untuk memperoleh keberhasilan organisasi.¹⁰

¹⁰ Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 3.

Manajemen strategik adalah seperangkat strategi dan tindakan mendasar yang menyebabkan perumusan strategi oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi sehingga dapat direncanakan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Strategi digunakan tidak hanya dalam kalangan militer saja, namun dapat digunakan diseluruh tipe organisasi yang mana pengaplikasiannya disesuaikan dengan tipe organisasi yang mengimplementasikan.¹¹

Manajemen strategik yang diartikan dalam penelitian ini merupakan serangkaian aktivitas baik mengelola maupun mengendalikan yang diawali dari pengamatan lingkungan (*scanning lingkungan*), perumusan strategi (*strategy formulating*), penerapan strategi (*strategy implementing*), dan evaluasi strategi (*strategy evaluating*).

2. Program *Boarding School*

Program *Boarding School* merupakan bentuk dari sekolah yang mana peserta didik beserta guru maupun pengelola sekolah tinggal di asrama dalam kurun waktu tertentu. Sekolah yang mempunyai manajemen sekolah berasrama umumnya mengharuskan kepada siswa-siswinya untuk tinggal serta melaksanakan proses belajar tambahan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.¹²

Dalam penelitian ini, program *boarding school* diartikan sebagai program sekolah yang menyediakan tempat tinggal untuk peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Program ini dijalankan peserta didik untuk mengikuti pendidikan *regular* selama di sekolah maupun di asrama yang dilanjutkan pendidikan keagamaan diwaktu malam hari.¹³ Rencana program *boarding school* dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif

¹¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 15.

¹² Hendriyenti, "Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang", *Jurnal Tadib*, Vol. XIX, No. 02, November 2014, hlm 208.

¹³ Lathifah Amin, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik Pada Program *Boarding School* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Jurnal Hanata*, Vol. 6, No. 6, Tahun 2017, hlm. 23.

tetap, dengan guru sebagai pengasuh yang memberikan dorongan dalam proses apresiasi dan pengembangan santri melalui nilai-nilai budaya dan pengembangan pribadi.

Oleh karena itu, dari penjelasan diatas maka program *boarding school* adalah sekolah yang mewajibkan peserta didik untuk tinggal di asrama dalam lingkungan sekolah untuk jangka waktu tertentu, dengan tetap mengikuti rencana yang telah ditetapkan oleh asrama dan sekolah.

3. MIN 1 Banyumas

MIN 1 Banyumas berdiri sejak tahun 1965, awal mulanya MIN 1 Banyumas berpusat di Jl. Kaliputih No 14, Purwokerto. Saat ini, MIN 1 Banyumas mempunyai 2 gedung, gedung A di Jl. Kaliputih No 14, Purwokerto kemudian gedung B berada di Jl. Sriyadi Gang Satria 1 Purwokerto. Dari kelas 1 hingga kelas 6 tidak semuanya dijadikan dalam satu gedung yang sama. Akan tetapi, Ada pembagian antara dua gedung tersebut. Berikut pembagian gedung A dan B, untuk kelas 1 dan 2 di gedung A sedangkan kelas 3 hingga kelas 6 bertempat di gedung B. Untuk saat ini semua akses berada di gedung B, mengingat gedung yang luas serta mudah dijangkau dalam berbagai hal.

MIN 1 Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang banyak diminati masyarakat. Jumlah mahasiswa yang mendaftar setiap tahun selalu melebihi kuota, sehingga agar proses pembelajaran berjalan diperlukan manajemen strategik untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Melalui manajemen strategik pada program *boarding school* di MIN 1 Banyumas, sekolah tersebut meliputi pembinaan akhlak dan budi pekerti yang baik, serta peningkatan kualitas peserta didik dari segi kepribadian dan ilmu pengetahuan. Visi MIN 1 Banyumas adalah membentuk peserta didik yang CEKATAN (Cerdas, Kreatif, Berakhlakul Karimah, dan Tangguh) serta terwujudnya Madrasah yang BERSAHAJA (Bersih, Sehat, Hijau, dan Menjaga Alam). Salah satu

tujuan dari mewujudkan visi tersebut adalah untuk melatih lulusan yang memiliki kemampuan dan akhlak yang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan suatu permasalahan yang digunakan sebagai pijakan dalam penyusunan skripsi sebagai berikut: Bagaimana Manajemen Strategik Pada Program *Boarding School* Di MIN 1 Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana penerapan manajemen strategik program *boarding school* di MIN 1 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dan dampak bagi peneliti dan pihak yang mempelajari, serta diharapkan manfaat penelitian ini akan membawa manfaat baik secara teori maupun praktek.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu rujukan ilmu pengetahuan tentang manajemen strategik pada program *boarding school*.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti lain untuk meneliti manajemen strategik pada program *boarding school*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai konsep manajemen strategik pada program *boarding school* dalam membuktikan keberhasilan atau kegagalan suatu strategi yang telah direncanakan.

- 2) Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen strategik pada program *boarding school*.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar diprogram studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan citra sekolah dimasyarakat.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang peneliti lakukan bukan penelitian yang pertama kali. Di mana peneliti juga melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang peneliti angkat untuk penelitian. Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, dan menelaah dan mengidentifikasikan.¹⁴ Berikut ini hasil penelitian yang terdapat relevansi dengan judul yang peneliti angkat:

Pertama, skripsi Ivo Avulia BR. Ginting berfokus pada “Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 5 Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 5 Medan sudah berjalan dengan baik, jika dilihat dari kerja tim yang bertanggung jawab yang dimiliki oleh kepala sekolah, staf, guru, dan orang-orang yang terlibat mutu pendidikan telah dilakukan secara baik, jelas, dan terarah.¹⁵

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah judul yang penulis ajukan yaitu terdapat pada jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif, serta pada pembahasan manajemen strategik yang ada hubungannya dengan strategi pendidikan dalam menghasilkan generasi peserta didik yang bermutu. Sedang perbedaannya

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.75.

¹⁵ Ivo Avulia BR. Ginting, “Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 1 Grobogan” *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera, 2018), hlm. 86.

yaitu terletak pada lokasi penelitian serta acuan dalam pembahasan yang disediakan pada skripsi Ivo Avulia BR. Ginting menjelaskan mengenai peningkatan mutu pendidikan secara langsung, tidak melalui program *boarding school*. Sedangkan dalam judul yang penulis ajukan yaitu membahas terkait manajemen strategik pada program *boarding school*.

Kedua, penelitian tesis yang dilakukan oleh Siti Muflikhah berfokus pada “Manajemen *Boarding School* Di MIN 1 Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola manajemen terintegrasi antara *boarding school* dan madrasah. Melalui integrasi antara manajemen *boarding school* dengan madrasah adalah dalam segala bidang dapat tercapai oleh generasi muda insan kamil yang kelak akan menjadi pemimpin masyarakat yang mampu menjawab tantangan zaman. Mengenai manajemen *boarding school* membahas tentang perencanaan *boarding school*, pengorganisasian *boarding school*, penggerakan dan pelaksanaan *boarding school*, dan pengawasan *boarding school*.¹⁶

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dengan judul yang diajukan yaitu terdapat pada lokasi penelitian yaitu MIN 1 Banyumas. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang mana pada skripsi Siti Muflikhah objek penelitian terdapat pada manajemen secara umum, sedangkan dalam judul yang penulis ajukan objek penelitian terdapat pada manajemen strategik pada program *boarding school* di MIN 1 Banyumas.

Ketiga, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Noveliza Rudyolindy Theodora Tepy tentang “Strategi Pengelolaan Sekolah Berasrama Di Kabupaten Semarang”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mengenai pengelolaan asrama harus mencakup pengelolaan kurikulum dan pembinaan, pengelolaan peserta didik, pengelolaan tenaga pendidik dan

¹⁶ Siti Muflikhah, “Manajemen Program *Boarding School* di MIN 1 Banyumas” Tesis, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 145.

kependidikan, serta kebijakan pemimpin (ketua). Untuk itu, strategi yang akan dijalankan akan berlangsung sesuai rencana yang diinginkan.¹⁷

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dengan judul yang penulis ajukan yaitu terdapat pada jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif, selain itu pada pembahasan strategi pengelolaan sekolah berasrama (*boarding school*) yang ada hubungannya dengan manajemen strategi pada program *boarding school*. Perbedaan antara jurnal dan skripsi yang peneliti tulis ini terletak pada pembahasannya, di mana hanya menjelaskan mengenai pengelolaan sekolah berasrama (*boarding school*) saja tidak menyeluruh berdasarkan pengamatan, perumusan, implementasi dan evaluasi. Sedangkan dalam judul yang penulis ajukan objek penelitiannya terdapat pada manajemen strategik pada program *boarding school* di MIN 1 Banyumas.

Keempat, peneliti tidak hanya menggali informasi dari skripsi, tesis, jurnal atau penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, akan tetapi peneliti juga menggali informasi dari buku-buku yang sesuai dengan judul untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Oleh karena itu, dalam bukunya Musa Hubeis dan Mukhamad Najib yang berjudul “Manajemen Strategik: dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi” menjelaskan bahwa proses manajemen strategik terdiri atas tahapan yang tidak boleh ada satu pun yang terlewatkan, diantaranya adalah perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian strategi yang diawali dengan pengamatan lingkungan.¹⁸

Terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dengan judul yang penulis ajukan membahas mengenai manajemen strategik dan segala pembahasannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable peneliti terdapat tambahan program *boarding school*.

¹⁷ Noveliza Rudyolindy Theodora Tepy, ”Strategi Pengelolaan Sekolah Berasrama Di Kabupaten Semarang”, Dalam Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 3, No 1, Januari-Juni 2016, hlm. 112. (diakses pada tanggal 17 September 2020 pukul 21.54 WIB).

¹⁸ Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, *Manajemen Strategik: dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 23.

Pada buku tersebut membahas beberapa tahapan-tahapan manajemen strategik diantaranya pengamatan lingkungan (*scanning lingkungan*), perumusan (*strategy formulating*), penerapan (*strategy implementing*), dan evaluasi (*strategy evaluating*). Semua tahapan tersebut dimaksudkan untuk memperlancar dan memperoleh hasil kesuksesan organisasi dalam rangka pencapaian tujuan. Dari keterangan tersebut sudah jelas bahwa peneliti menyusun, mengkaji, dan memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan penelitian lain. Karya ini bisa jadi digunakan untuk melengkapi karya yang peneliti tulis. Hasil karya buku Manajemen Strategik: dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi dapat dijadikan sebagai tambahan referensi tentang manajemen strategik program *boarding school*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis, utuh dan logis, maka perlu disusun sistematika pembahasan sedemikian rupa. Adapun sistematika pembahasan yang peneliti susun terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab pertama, berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian manajemen strategik, tujuan dan manfaat manajemen strategik. Tahap-tahap manajemen strategik: *scanning lingkungan*, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi. Pengertian program *boarding school*, tujuan

program *boarding school*, manfaat program *boarding school*, keunggulan *boarding school*, kelemahan *boarding school*.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari enam sub bab pokok pembahasan yaitu diantaranya: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat, berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang manajemen strategik pada program *boarding school*. Bab lima, berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup. Bagian terakhir dalam penelitian ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data diatas secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Manajemen strategik pada program *boarding school* di MIN 1 Banyumas meliputi empat tahapan yaitu analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Tahap manajemen strategik dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan, maka dapat dijadikan sebagai proses perbaikan dan meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan madrasah. Tahapan dalam manajemen strategik yang dilakukan melibatkan *stakeholder* yang ada di madrasah.

Manajemen strategik pada program *boarding school* di MIN 1 Banyumas dimulai dari analisis lingkungan yang dilakukan dengan memanfaatkan analisis SWOT. Analisis lingkungan merupakan penentuan awal yang dilakukan untuk mencermati lingkungan internal melalui kekuatan serta kelemahan madrasah, serta lingkungan eksternal dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang akan diperoleh madrasah. Analisis lingkungan ini merupakan hal yang sangat penting, karena sebagai bahan pertimbangan untuk memastikan strategi yang hendak dilakukan.

Tahapan yang kedua adalah perumusan strategi, di mana dalam partisipasi mewujudkan program *boarding school* ini *stakeholders* memperhatikan visi, misi serta tujuan madrasah sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Tahap implementasi yang dilakukan MIN 1 Banyumas dalam memperhatikan program *boarding school* adalah menciptakan program serta membuat anggaran yang cocok dengan kebutuhan, dan memerlukan prosedur sebagai langkah yang berurutan dalam menggambarkan secara rinci suatu tugas untuk menuntaskan program-program yang terdapat di *boarding school*.

Untuk tahap manajemen strategik yang terakhir adalah evaluasi, di mana yang dilakukan MIN 1 Banyumas dalam program *boarding school* merupakan dengan mangulas program-program yang sudah dilaksanakan melalui rapat harian, mingguan, bulanan dan tahunan yang menyertakan segenap struktur organisasi sekolah. Dengan demikian, proses evaluasi yang dilakukan merupakan membuat evaluasi, mengukur hasil kerja, membandingkan tujuan dengan hasil, menyelenggarakan perbaikan, merancang kembali program yang belum terealisasi dan menciptakan strategi baru untuk mempertahankan kualitas lulusan yang berkompeten. Dengan mencermati hal-hal itu, manajemen strategi dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan tujuan lembaga

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang peneliti peroleh mengenai Manajemen Strategik Pada Program *Boarding School* di MIN 1 Banyumas ini masih banyak kekurangan disebabkan masih sedikitnya pengetahuan. Dengan demikian lewat kritik serta masukan yang membangun dari pembaca kepada periset sangat diharapkan untuk dijadikan selaku bahan penilaian ke depannya. Sehingga kekurangan yang muncul dipenelitian ini dapat jadi gagasan untuk penelitian berikutnya. Oleh sebab itu, tanpa mengurangi rasa hormat terhadap MIN 1 Banyumas serta dengan kerendahan hati, Peneliti menyampaikan saran-saran buat sebagian pihak yang bisa jadi dapat dijadikan bahan pertimbangan selaku masukan untuk lebih meningkatkan citra lulusan MIN 1 Banyumas. Adapun saran-saran yang penulis bagikan antara lain selaku berikut:

1. Untuk lembaga pendidikan
 - a. Tingkatkan sumber daya guru melalui pelatihan ataupun seminar.
 - b. Sediakan banyak metode serta media pendidikan yang bermacam-macam, karena akan menciptakan siswa tertarik serta tidak bosan mengikuti aktivitas yang terdapat di *boarding school* sehingga institusi mendapat banyak peminat dari masyarakat.

- c. Mempertahankan metode pembelajaran yang ada di program *boarding school* serta tingkatkan kualitas untuk meningkatkan kemampuan yang diperoleh siswa.
 - d. Memaksimalkan evaluasi tiap program
2. Untuk guru
 - a. Tingkatkan kreatifitas dalam mengajar serta menjalankan metode pendidikan yang menyenangkan agar siswa tidak mudah jenuh di saat bimbingan belajar.
 - b. Tingkatkan komunikasi yang optimal terhadap siswa-siswi agar terbiasa bersosialisasi.
 3. Untuk peneliti lain

Penulis berharap hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan untuk penelitian sejenisnya dengan *variable* yang berbeda serta dalam desain riset yang berbeda. Dengan demikian, peneliti lain akan mengetahui strategi yang diterapkan dilembaga lain.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, karena restu, nikmat serta rahmat-Nya semua dapat dilakukan tanpa rintangan serta hambatan. Oleh karena itu, penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi Pada Program *Boarding School* di MIN 1 Banyumas”. Tidak lupa, penulis memohon maaf atas keterbatasan keahliannya dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis menerima kritik serta saran yang membangun dari seluruh pihak supaya di kemudian hari dapat dijadikan pembelajaran untuk penulis. Penulis sangat berharap mudah-mudahan dengan adanya skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, serta pembaca pada umumnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Eko, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015
- Ahmad Calam dan Amnah Qurniati, “Merumuskan visi dan misi lembaga pendidikan”, *Jurnal SAINTICOM Sains dan Komputer*, Vol. 15, No. 1, Januari 2016, hlm. 57-58.
- Amirin, Tatang M. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen: Fungsi-Proses-Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Andri Septilinda Susiyani dan Subiyantoro, “Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol 2, No 2, November 2017, hlm. 328.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arraniri, Iqbal. 2014. *Manajemen Strategi: Dilengkapi Dengan Studi Kasus Manajemen Strategi*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- David, Fred R. dan Forest R. David. 2017. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dokumen profil MIN 1 Banyumas
- Erisman, Afri dan Andi Azhar. 2015. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faridatun, Roslia. 2016. Pembentukan Budaya Disiplin Beribadah Di Kelas Asrama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Purwokerto. Skripsi: Purwokerto.
- Ginting, Ivo Avulia BR. 2018. “Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 1 Grobogan” *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera.
- Hasanudin, dkk, “Manajemen Strategik Pondok Pesantren dalam Upaya Membentuk Santri yang Berkarakter”, *Jurnal Tabligh: Manajemen Pendidikan Dakwah*, Vol. 4, No. 3, 2019, hlm. 306.

- Hendriyenti, "Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang", *Jurnal Tadib*, Vol. XIX, No. 02, November 2014, hlm 208.
- Herdiyansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hubeis, Musa dan Mukhamad Najib. 2014. *Manajemen Strategik: dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relations*. (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Lathifah Amin, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik Pada Program *Boarding School* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Jurnal Hanata*, Vol. 6, No. 6, Tahun 2017, hlm. 23.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftahul Jannah, "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa *Full day School* Dengan Siswa *Boarding School* di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta", *Jurnal Al-Thariqoh*, Vol 3, No 2, Juli-Desember 2018, hlm. 2.
- Mochamad Arinal Rifa, "Strategi Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa di Sekolah Berbasis Islamic *Boarding School*", *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, UAD Ypgyakarta, 11 November 2017, hlm. 21.
- Moleong, Lexi J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflikhah, Siti. 2020. "Manajemen Program *Boarding School* di MIN 1 Banyumas" Tesis, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Muhammad Sapii Harahap, dkk. "Pelaksanaan Pendidikan *Boarding School* Di Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang", *Jurnal Edu Riligia* Vol. 2 No. 4, Tahun 2018.
- Mursyid Fikri dan Ferdinan, "Peranan Manajemen *Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbawi* Vol 2, No 1, 2017, hlm. 45.
- Nazarudin. 2018. *Manajemen Strategik*, Palembang: CV. Amanah.

- Noveliza Rudyolindy Theodora Tepy, "Strategi Pengelolaan Sekolah Berasrama Di Kabupaten Semarang", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 3, No 1, Januari-Juni 2016, hlm. 112. (diakses pada tanggal 17 September 2020 pukul 21.54 WIB).
- Nuryanto, "Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah: School-Based Management dan Kompetensi Guru Madrasah", *Jurnal Elementary* Vol 4 Edisi Januari-Juni 2018, hlm. 23.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis.
- Rachmat. 2018. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sampurno. 2013. *Manajemen Strategik Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Sedarmayanti. 2018. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Sondang Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syahri, Akhmad. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. Malang: Literasi Nusantara.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*, Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membentuk Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zulfa, Umi. 2014. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, Cilacap: Ihya Media.